



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PESAN DAKWAH LIRIK LAGU “ENKAU TAK SENDIRI”
KARYA OPICK FEAT REZA ARTAMEVIA
(Analisis Semiotik Roland Barthes)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

**Oleh:
M. ILHAM HAFIF AL HARIS
NIM. B91216097**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Ilham Hafif Al Haris
NIM : B91216097
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun. Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan dengan ditemukannya pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menanggung konsekuensi hukum yang terjadi.

Sidoarjo, 16 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



M. Ilham Hafif Al Haris

NIM. B91216097

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : M. Ilham Hafif Al Haris
NIM : B91216097
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” Karya Opick Feat Reza Artamevia (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Oktober 2022

Menyetujui Pembimbing,



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag. M. HI
NIP. 196906122006041018

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PESAN DAKWAH LIRIK LAGU “ENKKAU TAK SENDIRI”
KARYA OPICK FEAT REZA ARTAMEVIA
(Analisis Semiotik Roland Barthes)**

SKRIPSI

Disusun Oleh
M. Ilham Hafif Al Haris
B91216097

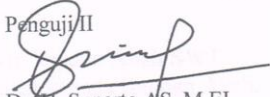
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 26 Oktober 2022

Tim Penguji


Penguji I


Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag. M.HI
NIP. 196906122006041018

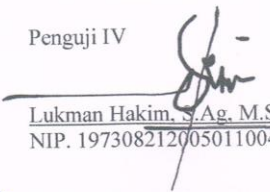
Penguji II


Dr. H. Sunarto AS, M.El
NIP. 195912261991031001

Penguji III


Drs. Prihananto, M.Ag.
NIP. 196812301993031003

Penguji IV


Lukman Hakim, S.Ag. M.Si. MA
NIP. 197308212005011004



Surabaya, 26 Oktober 2022
Medan,

Dr. Moch. Chozul Arif, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197110171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. ILHAM HAFIF AL HARIS
NIM : B91216097
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi/Komunikasi Dan Penyiaran Islam
E-mail address : ilhamhafif10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH LIRIK LAGU "ENKKAU TAK SENDIRI" KARYA OPICK FEAT

REZA ARTAMEVIA (Analisis Semiotik Roland Barthes)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 November 2022

Penulis

(M. Ilham Hafif Al Haris)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

M. Ilham Hafif Al Haris, NIM. B91216097, 2022. Pesan Dakwah Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” Karya Opick Feat Reza Artamevia (Analisis Semiotik Roland Barthes).

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah pesan dakwah dalam lirik lagu Engkau Tak Sendiri Karya Opick Feat Reza Artamevia berdasarkan teori analisis semiotik Roland Barthes. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis teks media. Jenis penelitian yang digunakan yakni analisis semiotik. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dokumentasi dan observasi. Dari data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes.

Pesan dakwah lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” Karya Opick Feat Reza Artamevia adalah bahwa seorang hamba dilarang untuk berlarut-larut dalam kesedihan dan diharuskan untuk selalu ingat kepada Allah SWT dengan beriman dan taqwa kepada-Nya.

Rekomendasi skripsi ini supaya ke depannya dapat menjadi acuan kepada peneliti – peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Engkau Tak Sendiri karya Opick Feat Reza Artamevia dengan metode analisis yang lain maupun subjek penelitian yang lain.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Lirik, Analisis Semiotik Roland Barthes.

ABSTRACT

M. Ilham Hafif Al Haris, NIM. B91216097, 2022. Message of Da'wah Lyrics of Song "Engkau Tak Sendiri" by Opick Feat Reza Artamevia (Roland Barthes Semiotic Analysis).

The problem studied in this thesis is the message of da'wah in the lyrics of the song "Engkau Tak Sendiri" by Opick Feat Reza Artamevia based on Roland Barthes' semiotic analysis theory. The type of research used is semiotic analysis. While the data collection technique used is documentation and observation. From the data that has been obtained, then analyzed using the semiotic analysis of the Roland Barthes model.

The message of da'wah the lyrics of the song "Engkau Tak Sendiri" by Opick Feat Reza Artamevia is that a servant is forbidden to drag on in sorrow and is required to always remember Allah SWT with faith and piety to him.

Recommendations this thesis so that in the future it can be a reference for further researchers who want to study about the message of da'wah contained in the lyrics of the song "Engkau Tak Sendiri" by Opick Feat Reza Artamevia with other analytical methods and other research subjects.

Keywords: Message of Da'wah, Lyrics, Semiotic Analysis of Roland Barthes.

نبذة مختصرة

م. الهام حفيف الحارس نيم B91216097 . ، 2022 رسالة كلمات أغنية "أنت لست وحدك" من تأليف أوبيك فيت رضا أرتاميفيا (تحليل رولان بارت السيميائية).

المشكلة التي تمت دراستها في هذه الرسالة هي رسالة الدعوة الواردة في كلمات أغنية "أنت لست وحيداً" لأوبك فيت رضا أرتاميفيا بناءً على نظرية التحليل السيميائية لرولان بارت. نوع البحث المستخدم هو التحليل السيميائي. في حين أن تقنية جمع البيانات المستخدمة في شكل توثيق. من البيانات التي تم الحصول عليها ، ثم تحليلها باستخدام التحليل السيميائي لنموذج Roland Barthes.

رسالة الدعوة من كلمات أغنية "لست وحدك" لأوبك فيت رضا أرتاميفيا هي أن العبد ممنوع أن يستمر في الحزن ومطلوب منه أن يكون له إيمان وتقوى على الدوام. وافكر بالله سبحانه وتعالى. من خلال الاستمرار في الثقة به.

التوصيات الواردة في هذه الرسالة بحيث يمكن أن تكون في المستقبل مرجعاً لمزيد من الباحثين الذين يرغبون في دراسة أطروحة حول رسالة الدعوة الواردة في كلمات أغنية "أنت لست وحدك" لأوبيك فيت رضا أرتاميفيا. مع طرق تحليلية أخرى وموضوعات بحثية أخرى.

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، كلمات ، تحليل سيميائي لرولان بارت.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Tentang Pesan Dakwah.....	11

a.	Pengertian Pesan Dakwah	11
b.	Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	15
c.	Tema Pesan Dakwah	15
B.	Kajian Tentang Lirik Lagu	22
a.	Pengertian Lirik.....	22
b.	Pengertian Musik	24
c.	Pesan Dakwah yang Terkandung Dalam Lirik Lagu	25
C.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B.	Unit Analisis	36
C.	Jenis dan Sumber Data.....	36
D.	Tahapan Penelitian.....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
F.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	46
B.	Penyajian Data.....	51
C.	Analisis Data.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang merupakan zaman modern, hal ini karena perkembangan kemajuan pada bidang teknologi, terutama dengan munculnya internet, dan mulai bermunculan situs-situs seperti; Tiktok, Facebook, Instagram, YouTube, Twitter, dan masih banyak lagi. Adanya situs-situs tersebut memiliki keunggulan yang berbeda-beda antara lain sebagai sarana untuk hiburan, sumber informasi, edukasi, atau hal apapun dalam mencari data. Kemudahan bidang tekonologi ini bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan ajaran Islam secara lebih pragmatis dan menarik. Dalam menyebarkan ajaran Islam dengan metode ajakan atau menyeru pada setiap individu untuk senantiasa berbuat kebajikan merupakan definisi dakwah.¹

Sebagaimana dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang perintah Allah SWT kepada umat muslim untuk melaksanakan dakwah dalam surat An-Nahl ayat ke 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ بَعْضَ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan

¹ Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 19.

berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²

Ruang lingkup dakwah memiliki cakupan sangat luas, artinya mencakup berbagai macam kehidupan. Adapun pengertian dakwah ialah suatu siklus atau tindakan yang menyeru, mengajak dan dapat mengingatkan serta menebarkan ajaran-ajaran (Islam) kepada seluruh umat manusia yang dilaksanakan dengan cara sistematis, professional, relatif dan nyata, serta dilakukan secara terkoordinasi oleh yang melakukan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.³

Sesuai dengan keadaan dan situasi jamaah dakwah, dengan tujuan keamanan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dakwah juga bisa dilakukan melalui penulisan, misalnya; cerita pendek, komik, buku, bahkan di mana di setiap lirik yang terdapat ayat-ayat yang mengandung komponen dakwah (ajakan). Dakwah memiliki media yang berpengaruh dalam berdakwah, salah satu media dakwah yaitu melalui musik. Melalui media ini sering digunakan oleh Ulama-Ulama besar di Indonesia, seperti salah satunya ialah Sunan Kalijaga dengan cara menciptakan syair-syair lagu yang berbentuk seni suara atau disebut terbang yang pada saat itu menyesuaikan budaya masyarakat setempat.

² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 281.

³ Siti Uswatun Khasanah, *“Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim”*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press , 2007), 28.

Saat ini dunia musik di Indonesia sedang menghadapi perkembangan era yang cepat dan tidak pernah surut, hal itu ditandai dengan banyak hasil dari karya musik berasal dari musisi seni musik atau pencipta musik. Untuk para penikmat musik, ini merupakan pemanfaatan secara terbuka dalam menikmati musik sebagai kebutuhan ataupun hiburan, sedangkan bagi pencipta musik ini merupakan bentuk ungkapan yang terhubung dengan komunikasi secara ekspresif untuk menyiratkan bahwa musik juga bisa dirasakan menunjukkan ekspresi yang dirasakan dan bahkan sudut pandang ideologi seseorang. Terlepas dari pemahaman tentang dunia hiburan atau *entertaint*, hal itu bukan berarti musik menutup bentuk kajian yang ada terhadap fenomena baru yang lain, sebab syair melodi itu sendiri sering muncul dengan topik yang sangat beragam dari masalah percintaan, keindahan alam, kehidupan sehari-hari, seni dan budaya, agama, wanita, seksualitas, bahkan adat istiadat.

Dengan menjadikan lagu yang ada dalam musik sebagai media dakwah menjadikan masyarakat mengenal ajaran Islam serta lebih mudah diterima oleh semua kalangan masyarakat. Seperti yang kita pahami bahwa manusia sering menggunakan media sosial dalam berbagai kebutuhan hidupnya. Selain itu manusia sangat menyukai akan hal keindahan dan melalui lagu mampu menciptakan keindahan dalam berdakwah.⁴

⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *Islam dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000), 31.

Perkembangan teknologi menjadi faktor pendorong bagi pencipta musik untuk dapat lebih inovatif dalam menyampaikan dakwah. Jenis pada musik era ini lebih bermacam-macam, selain musik pop, keroncong, dangdut, dan lain-lain, ada juga musik-musik religi seperti qasidah dan gambus yang berisi lagu-lagu bernuansa islami dan berisi kata kata nasihat, kisah-kisah nabi, memuji Allah, dan semacamnya. Musik religi ini bisa dipadukan dengan berbagai jenis musik, misalnya pop yang termasuk bagian musik Islami. Musik pop yang religi dapat dicirikan sebagai salah satu jenis musik yang menyampaikan nilai-nilai dakwah Islam seperti materi tentang syariat, akidah, dan etika sehingga substansi di dalamnya tidak hanya ditemukan pada keindahan musiknya semata, tetapi juga dalam substansi dari lirik lagu yang mencoba untuk menyuguhkan nilai religi untuk penontonnya.

Beberapa musisi musik saat ini yang melakukan kegiatan dakwah dengan menciptakan lagu dari lirik yang mereka ciptakan serta dipopulerkan dengan melalui berbagai macam media sosial. Salah satu musisi religi adalah Opick, nama asli beliau adalah Ainur Rofiq Lilfirdaus yang lebih sering disebut Opick merupakan seorang pengarang lagu sekaligus penyanyi religius. Peneliti mengambil lagu Opick sebagai subjek dari penelitian ini, karena Opick merupakan salah satu musisi religi secara konsisten meluncurkan lagu-lagu religinya tidak tergantung pada keadaan.

Opick juga merupakan sosok religius yang dalam keseharian berperilaku sebagai sosok yang memiliki pengetahuan yang luas sehingga mempunyai nilai tambah

ketika membawakan lagu-lagu yang sifat Islami dan religi. Opick memberikan contoh yang baik terhadap khalayak bahwa Opick pantas dicontoh serta lagu yang membawakan bisa diterima. Adapun dalam lagu yang berjudul “Engkau Tak Sendiri” merupakan lagu religi yang memiliki makna pengingat bahwa Tuhan akan selalu ada untuk umatnya dalam kondisi apa pun, Opick berharap lagu ini bisa memberikan berkah bagi semua orang yang mendengarnya. Selanjutnya beliau menggandeng artis Reza Artamevia sebagai rekan duetnya dalam lagu ini. Melalui lirik lagu ini Opick mengingatkan kita semua bahwa gagal-sukses dan suka-duka hidup ini, termasuk rasa bahagia harus kita kembalikan kepada Allah. Kita yakin tidak pernah sendiri karena ada Allah bersama kita. Dan kita mohon perlindungan-Nya.

Peneliti tertarik untuk meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam lirik pada lagu Opick, sebab pada realita kehidupan masyarakat sekarang sedikit orang yang mengingat Allah SWT kebanyakan masyarakat sekarang tergerus dengan problem yang dialami dan fananya dunia hingga lupa eksistensi keberadaan Allah SWT. Dalam lirik lagu yang dipopulerkan Opick terdapat banyak nasihat Islami yang digambarkan. Dengan memahami latar belakang masalah diatas, penelitian dilakukan dalam rangka menganalisa secara semiotik pesan dakwah yang terdapat pada lagu Opick.

Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap pesan dakwah dalam lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” dengan sebuah analisis yakni, analisis semiotik model Roland Barthes. Maka berdasarkan landasan tersebut, penulis meneliti tentang **“Pesan**

Dakwah Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” Karya Opick Feat Reza Artamevia (Analisis Semiotik Roland Barthes).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini lebih fokus, perlu dirumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotatif pesan dakwah dalam lirik lagu engkau tak sendiri ?
2. Bagaimana makna konotatif pesan dakwah dalam lirik lagu engkau tak sendiri ?
3. Bagaimana makna mitos pesan dakwah dalam lirik lagu engkau tak sendiri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui makna denotatif pesan dakwah dalam lirik lagu engkau tak sendiri.
2. Mengetahui makna konotatif pesan dakwah dalam lirik lagu engkau tak sendiri.
3. Mengetahui makna mitos pesan dakwah dalam lirik lagu engkau tak sendiri.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemaslahatan dan manfaat sebagaimana apa yang terkandung di dalamnya. Berikut adalah manfaat penelitian ini menurut penulis, ialah:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ingin meneliti tentang pesan dakwah menggunakan lirik lagu religi.
2. Dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama menggunakan analisis teori semiotik yang lain.
3. Dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pesan dakwah serta sebagai bahan kajian untuk objek penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Mampu menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis terkait pesan dakwah, lirik lagu, dan teori semiotik Roland Barthes.

2. Bagi Pembaca

Mampu memberikan pemahaman tentang pesan dakwah lirik lagu “Engkau Tak Sendiri“ karya Opick, serta mampu memberikan kontribusi terhadap generasi penerus para pendakwah di era perkembangan teknologi seperti saat ini.

E. Definisi Konsep

Pada tahap ini merupakan batasan pengertian yang digunakan sebagai acuan agar memudahkan dalam memahami kajian dalam penelitian ini. Adapun definisi secara konsep yang dianggap perlu untuk dipaparkan, antara lain:

a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah menjadi substansi pernyataan dari kandungan Al-Qur'an baik berupa kata-kata, gambar, dan sebagainya yang memberikan pemahaman kepada *mad'u*. Jika penyampaian dakwah menggunakan tulisan, maka pesan dakwah adalah tulisan tersebut. Apabila dalam menyampaikan dakwah dengan lisan, maka yang diucapkan merupakan pesan dakwah.⁵

Jika penyampaian dengan bentuk tindakan perbuatan, maka tindakan tersebut ialah pesan dakwah. Dalam konteks pesan dakwah apapun bentuk penyampaiannya tidak terjadi masalah asalkan tidak bertentangan dengan kandungan Al-Qur'an dan Hadist. Maka sebaliknya pesan dakwah yang bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadits tidak bisa disebut dengan pesan dakwah. Pesan dakwah adalah salah satu gambaran yang bermakna bahwa apa yang disampaikan oleh komunikator (da'i) ke komunikan (mad'u) dengan maksud mengajak manusia ke jalan benar sesuai perintah

⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 318.

Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.⁶

b. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan sesuatu yang pernah dialaminya, penyair atau pencipta lagu melakukan kombinasi kata-kata, sastra dan bahasa untuk menciptakan daya Tarik dan kekhasan terhadap lirik tersebut.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Selanjutnya penulis dalam penelitian ini membagikan lima bab yang tersusun secara sistematis. Berikut adalah penyusunan sistematika pembahasan, antara lain:

Bab I Pendahuluan. Pada bab pertama ini terdiri dari beberapa sub yang akan dibahas yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori menjelaskan secara teori tentang konsep dakwah yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain; konsep tentang pesan dakwah, dan konsep lirik lagu serta konsep analisis semiotik. Selain

⁶ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), 19.

⁷ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi"* Karya Nidji, E-Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1,(2014), 244.

itu juga terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan. Sebagai penyajian tentang informasi yang mendukung mengenai gambaran umum dalam fokus penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari beberapa sub, pada bab ini peneliti akan membahas tentang proses tahapan penelitian yang akan dilakukan hingga sampai penemuan hasil. Adapun sub bab yang digunakan yaitu; subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, unit analisis, serta teknik analisis data.

Bab IV Penyajian dan analisis data. Pada bab ini menjawab permasalahan dalam penelitian dan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu meliputi profil tentang Opick serta lirik lagu dan analisis data sesuai dengan deskripsi subjek penelitian dan analisis menggunakan semiotik Roland Barthes.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Dimana kesimpulan merupakan isi secara keseluruhan tentang temuan peneliti. Sedangkan saran berisikan tentang masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Sebelum memahami makna dari pesan dakwah alangkah baiknya kita mengetahui makna dari istilah dakwah. Secara etimologi dakwah berasal dari kata *da'a asy-syai* yang berarti meminta untuk didatangkan sesuatu, dan *da'a ila al-qital* yang berarti mendorong melakukan sesuatu. Adapun pengertian dakwah secara terminologi ialah menyampaikan atau mengajarkan ilmu agama Islam dalam kehidupan nyata kepada manusia, serta menjelaskan apa-apa yang terkandung dalam al-Qur'an.⁸ Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat ke 125, sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

⁸ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Al-Madkhal Ila Ilmi Ad-Dakwah (Terjemah Masturi Ilham & Muhammad Malik)*. (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar. 2021), 9.

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁹

Menurut Syaikh Adam Abdullah Al-Alwari dalam Muhammad Abu Al-Fath menjelaskan pengertian dakwah yaitu suatu tindakan yang mengarahkan sudut pandang dan rasionalitas manusia terhadap suatu keyakinan serta kepentingan yang bermanfaat untuk mereka. Dakwah juga berperan sebagai ajakan atau seruan sebagai penyelamat manusia dari hal menyesatkan yang bisa menjerumuskan manusia melakukan perbuatan yang dilarang. Adapun menurut Syaikh Muhammad Al-Ghazali menjelaskan tentang ilmu dakwah adalah suatu program yang mencakup semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia yang bertujuan sebagai jalan utama atau rambu-rambu petunjuk hidup mereka.¹⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ^ط وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ
فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ^ت وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ^ث إِنَّ اللَّهَ لَا
يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 281.

¹⁰ Muhammad Abu AL-Fath Al-Bayanuni. *Al-Madkhal Ila Ilmi Ad-Dakwah (Terjemah Masturi Ilham & Muhammad Malik)*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2021), 10.

melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.”¹¹

Pesan dakwah merupakan suatu nasehat oleh seseorang lalu disampaikan dengan tujuan agar manusia menjadi lebih baik didalam kehidupannya. Pesan dakwah terbagi menjadi dua macam yaitu pesan secara verbal merupakan pesan secara langsung disampaikan seorang pendakwah kepada *audiens* saat menyampaikan materi tentang dakwah, dan yang kedua yaitu secara nonverbal adalah pesan yang disampaikan oleh pendakwah tidak secara langsung atau bisa dalam bentuk tulisan yang bisa dibaca oleh *audiens* tanpa terikat waktu.¹²

Adapun pedoman pesan dakwah ialah bahwa semua pesan dalam struktur apapun dapat dimanfaatkan sebagai pesan dakwah asalkan tidak bertentangan dengan sumbernya yaitu pesan utama dakwah (Al-Quran dan Hadits). Semua pesan dalam struktur apapun jika bertentangan dengan sumber utama pesan dakwah khususnya Al-Qur'an dan Hadits maka pesan tersebut tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Adapun pesan dakwah terbagi menjadi dua, yaitu sumber pokok

¹¹ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 160.

¹² Fahmi Gunawan Akbar, dkk. *Religion Society and Social Media*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 51.

dakwah yakni Al-Qur'an dan Hadits dan sumber pendukung dakwah yakni selain Al-Qur'an dan hadits.¹³

Seperti yang kita ketahui pada masa modern saat ini dalam menyampaikan pesan dakwah banyak media yang dapat digunakan, tidak hanya melalui ceramah, pengajian, khutbah, maupun perkumpulan lembaga. Namun juga bisa disampaikan melalui berbagai media, seperti media tulis contohnya buku, novel, puisi, koran, lirik lagu dan lain-lain. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits:

أَنْظُرْ مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَ

Artinya: "Lihatlah apa yang dia katakan, dan janganlah engkau melihat orang yang mengatakan".¹⁴

Sosial media menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat dan digunakan menyalurkan pesan dakwah. Saat ini banyak pendakwah atau *da'i* memiliki akun media sosial sebagai tempat mereka untuk menyalurkan pesan dakwah, hal ini dilakukan sebab cakupannya tergolong luas sehingga jalan mengajak kebaikan lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat luas.

¹³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada media Group, 2017), 272.

¹⁴ <https://almanhaj.or.id/11296-lihat-apa-yang-dia-katakan.html> Diakses pada 31 Oktober 2022.

b. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Pada zaman yang serba canggih ini, semua orang bisa berdakwah dengan caranya masing-masing, dimanapun dan kapanpun. Mengajak di jalan Allah SWT dengan dakwah bisa dilakukan dengan cara yang berbeda, misalnya: menulis buku dengan topik dakwah, mengajarkan tentang Al-Qur'an, beramal shaleh di jalan Allah dengan membantu pembangunan masjid-masjid, mendirikan pondok-pondok, pergi mengaji di masjid-masjid, berpidato, khotbah jumat, dan lain-lain.

Adapun jenis-jenis pesan dakwah secara universal adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Kitab Suci Al-Qur'an
2. Hadits-Hadits Nabi
3. Pendapat Sahabat-Sahabat Nabi
4. Pendapat Ulama-Ulama
5. Hasil Penelitian Ilmiah
6. Kisah Suri Tauladan
7. Karya Sastra Dan Karya Seni
8. Peristiwa Atau Berita

c. Tema Pesan Dakwah

Seorang pendakwah harus menyiapkan tema yang ingin di dakwahkan agar pesan dakwah dapat tersampai dengan baik. Pokok-pokok ajaran islam bisa

¹⁵ Abdul Basit, *Pesan Dakwah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada,2013), 142.

dikatakan sama dengan tema pesan dakwah. Adapun materi pesan dakwah tersebut meliputi :

1. Akidah

Menurut bahasa akidah memiliki arti yaitu ikatan. Selanjutnya, dari perspektif khusus aqidah adalah bentuk keimanan serta keyakinan yang menjelma menjadi sebuah pegangan hidup bagi setiap manusia pemeluk Islam. Akidah merupakan bentuk rasa percaya dan rasa iman, hal ini bersumber dari Al-Qur'an. Secara teoritis keimanan menjadi keharusan yang utama dan terdahulu dari segala macam yang dipercayakan dari bentuk rasa keimanan yang tidak boleh diragukan ataupun dicampur oleh pengaruh dari prasangkaan.¹⁶

Akidah merupakan rasa keyakinan diri sepanjang kehidupan sehari-hari, menjadi iman yang dalam arti khusus adalah pengingkaran yang bertolak dari hati, berupa dalam bentuk akhlak, ibadah, maupun muamalah yang dari ketiga tersebut itu bertitik tolak terhadap akidah. Akidah sebagai ushuluddin, yaitu akar atau kepala agama. Baik dari akhlak, ibadah, maupun mu'amalah atau kualitas mendalam, setiap dari ketiganya pada dasarnya dimulai dari keyakinan, mereka adalah tanda dan

¹⁶ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 33.

hasil daripada akidah (yaitu keyakinan atau keimanan dalam kehidupan sehari-hari).¹⁷

2. Syariah

Kata Syariah mengandung makna sebagai tempat keluar dari air untuk minum (*maurid alma*). Pada kajian Islam, syariah dicirikan sebagai segala sesuatu yang dianjurkan oleh Allah SWT terhadap seluruh umat manusia, supaya mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Syari'ah memiliki sudut hukum yang terkandung di dalamnya sebuah norma yang mencakup hubungan antara manusia dan Allah dan disebut sebagai *ubudiyah*, dan prinsip-prinsip yang menggabungkan hubungan antara manusia dan sesama manusia yang disebut sebagai *ijtima'iyah* atau *mu'amalah*.¹⁸

Adapun syariah terdapat pada kajian hukum Islam lebih menggambarkan berbagai norma-norma ataupun aturan hukum yang merupakan hasil dari *tasyri*. *Tasyri*' sering kali diartikan sebagai dasar aturan ataupun norma agama yang mengatur segala sesuatu dalam kehidupan umat manusia, hal ini juga mencakup hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan setiap manusia.

Ada dua macam *tasyri*, diantaranya *tasyri samawi* dan *tasyri wadl'i*. *Tasyri*' *samawi* adalah pembatasan suatu hukum yang dibuat langsung oleh

¹⁷ Endang Saifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1993), 30.

¹⁸ Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UINSA Press, 2019), 53.

Allah SWT dengan Rasul-Nya didalam Al-Qur'an dan Sunnah. Hukum yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah memiliki sifat kekal dan tidak berubah. Kemudian *tasyri' wadli* adalah hukum yang telah ditetapkan dan dibuat oleh para mujtahid. Ketetapan tersebut ini tidak lekang oleh waktu dan cenderung berubah karena hasil ijtihad dari para mujtahid, dan tidak dapat dipisahkan dari bentuk kesalahan karena dipengaruhi oleh pengalaman logis mereka dan dipengaruhi oleh keadaan alam dan elemen sosial masyarakat yang melingkupinya.¹⁹

3. Akhlak

Akhlak merupakan tata cara atau metode pergaulan terkait bagaimana seseorang menjalin hubungan dengan Allah SWT. sebagai Tuhannya, dan juga tata cara dimana seseorang berperilaku dengan sesama makhluk hidup. Secara *lisan al-arab*, kualitas akhlak berarti cara berperilaku seseorang yang menjadi kebiasaan, dan kebiasaan atau kecenderungan ini berubah menjadi kepribadian individu. Keseluruhan sifat atau aktivitas individu akan mempengaruhi batin seseorang.²⁰

Akhlak dibedakan menjadi dua macam dalam Islam, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak

¹⁹ Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*,(Surabaya : UINSA Press, 2019), 52.

²⁰ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016), 6.

madzmumah. Akhlak mahmudah ialah segala keteladanan dan cara berperilaku para nabi, sahabat, dan orang-orang salih, serta cara mereka berperilaku tidak pernah keluar dari sifat mahmudah. Akhlak madzmumah ialah cara berperilaku atau etika yang buruk, perbuatan curang dan tidak dapat ditolerir yang tidak mengenal halal atau dilarang. Sifat akhlak ini racun yang menarik kita dari Allah dan membawa kita lebih dekat kepada kejahatan, serta bisa melenyapkan manusia dengan perilaku berkhianat dengan orang lain. Merugikan diri sendiri dan orang lain juga termasuk sifat dari mazmumah seperti berbohong, marah dan suka membenci.²¹

Kajian tentang akhlak berkaitan dengan tata cara hubungan yang baik antara akhlak manusia dengan Allah, akhlak manusia dengan sesama manusia, dan akhlak manusia dengan alam sekitarnya/lingkungan.²²

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara berhubungan dengan Allah melalui media-media yang telah disediakan Allah, yaitu ibadah yang langsung kepada Allah seperti sholat, puasa dan haji. Pelaksanaan ibadah-ibadah itu secara benar menurut ketentuan syariat serta dilakukan dengan

²¹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), 33.

²² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), 9.

ikhlas mengharap ridho Allah SWT, merupakan akhlak yang baik terhadap-Nya.

Berakhlak kepada Allah diajarkan pula oleh Rasul dengan bertahmid, takbir, tasbih, dan tahlil. Tahmid adalah membaca hamdallah yang merupakan tanda terimakasih kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Takbir adalah mengucap Allahu Akbar yang merupakan ungkapan pengakuan akan kemahabesaran Allah yang tiada taranya. Tasbih adalah membaca subhanallah sebagai ungkapan kekaguman atas kekuasaan Allah yang tak terbatas yang ditampakkan dalam seluruh ciptaan-Nya. Tahlil adalah membaca la ilaaha illa llahu yaitu suatu ungkapan pengakuan dan janji seorang muslim yang hanya mengakui Allah sebagai satu-satunya Tuhan. Berakhlak terhadap Allah diungkapkan pula melalui berdo'a. Berdo'a merupakan bukti ketakberdayaan manusia dihadapan Allah, karena itu orang yang tidak pernah berdo'a dipandang sebagai orang yang sombong.

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada para kaum lemah, termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu

akhlak kepada guru-guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan.

Maka seorang murid wajib menghormati dan menjaga wibawa guru, selalu bersikap sopan kepadanya baik dalam ucapan maupun tingkah laku, memperhatikan semua yang diajarkannya, mematuhi segala apa yang diperintahnya, mendengarkan serta melaksanakan segala nasehat-nasehatnya, juga tidak melakukan hal-hal yang dilarang atau yang tidak disukainya. terdapat nilai akhlak terhadap saudara, atau dapat dikatakan nilai terhadap sesama manusia. Diantaranya yaitu adil, khuznudzon, musyawarah, tolong menolong, kasih sayang terhadap saudara, tasamuh (toleransi).

c. Akhlak Kepada Lingkungan Sekitar

Manusia merupakan bagian dari alam dan lingkungan, karena itu umat islam diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai kholifatullah fil ardh, manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan alam. Karena itu, berakhlak terhadap alam sangat dianjurkan dalam ajaran islam. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap alam antara lain, memelihara dan menjaga alam agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan alam.

Oleh sebab itu Islam sangat menjaga akhlak atau etika dalam kehidupan yang beragama, sebab dengan akhlak seseorang dapat hidup berdampingan dengan orang-orang lain tanpa menyakiti dan menganiaya orang lain dalam setiap kegiatan. Islam adalah agama yang mengatur agar eksistensi manusia sesuai dengan ajaran yang agung dan hakiki. Setiap peribadahan memiliki aturan tersendiri, bahwa seorang muslim yang memiliki akhlak yang baik maka ibadahnya diterima oleh Allah SWT., dan jika akhlaknya baik dan mulia, ibadah serta puasanya akan terjaga, selain itu setiap doa yang dipanjatkan Allah SWT akan mudah untuk dikabulkan.²³

B. Kajian Tentang Lirik Lagu

a. Pengertian Lirik

Pada dasarnya lirik memiliki dua pengertian menurut Moeliono, yang pertama adalah suatu bentuk karya sastra berupa curahan hati atau pengalaman pribadi. Lalu pengertian yang kedua ialah sebuah susunan kalimat yang dijadikan sebagai nyanyian. Untuk menciptakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai merangkai dan mengolah kata. Suatu "kata" diartikan sebagai komponen bahasa secara lisan maupun tertulis yang merupakan contoh wujud solidaritas perasaan dan pikiran yang dapat digunakan

²³ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), 15.

dalam berbahasa. Jadi, kata-kata dapat dilakukan dengan cara tulis ataupun mengucapkan suatu bahasa.²⁴

Sehingga dapat dipahami bahwa pengertian lirik pada sebuah lagu merupakan bentuk karya seni yang terdiri dari gabungan seni bahasa dan suara yang memiliki makna puitis, dengan menggunakan bahasa yang singkat serta memiliki irama yang dipadukan dengan kata-kata kiasan, melodi, dan nyanyian. Lirik juga memiliki kesamaan dengan sajak, namun pada lirik memiliki kekhususan dalam penuangan ide diperkuat dengan irama-irama maupun melodi yang disesuaikan dengan lagu atau warna suara penyanyi.

Pada sebuah lirik yang indah pastilah terdapat unsur-unsur yang membangunnya. Unsur-unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri karena terdapat struktur-struktur yang artinya bersama menjadi suatu kesatuan yang mendukung. Menurut Jabrohim terdapat dua struktur yaitu:²⁵

1. Struktur Fisik

Merupakan unsur-unsur estetik dalam suatu lirik (puisi) yang membangun struktur luar lirik, terdiri dari: diksi (pemilihan kata), bahasa figurative (bahasa kiasan atau ungkapan tidak langsung), kata konkret (kata yang dapat diserap pancaindra atau realistik), pengimajinasian (pencitraan atau

²⁴ Anton Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007), 628.

²⁵ Jabrohim. *Metodologi Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya. 2003), 3.

mempengaruhi pengalaman indra seseorang seperti perasaan, penglihatan, atau pendengaran).

2. Struktur Batin

Merupakan struktur yang mengungkapkan makna atau pesan dari penyair dengan perasaan dan jiwa, yang terdiri dari: tema (gagasan pokok yang diciptakan oleh penyair), nada (bunyi yang memiliki frekuensi beraturan), perasaan (mengungkapkan perasaan atau suasana yang dirasakan penyair seperti bahagia, sedih, gelisah terharu), amanat (pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dari pemahaman tema, rasa dan nada lirik).

b. Pengertian Musik

Musik atau lagu memiliki arti yang luas dalam berbagai macam bahasa. Musik datang dalam kehidupan sejak zaman kuno, dan para ilmuwan yang menemukan coraknya pada berbagai kemajuan peradaban dan budaya yang berbeda, yang memberikan definisi aktual dan makna yang sebenarnya tidak ditemukan. Namun, dalam sebuah peradaban yang besar yaitu Yunani telah hidup dengan musik dari sejak dahulu. Mereka menamakannya mengambil dari dua akar kata, yaitu *muse* yang berarti "suara senandung", dan *que* yang berarti "irama yang selaras". Apabila dikombinasikan menjadi *museque* yang memiliki

arti "suara-suara senandung dengan irama yang selaras."²⁶

Kemudian dalam bahasa Inggris kata *museque*, atau "musik" lebih banyak digunakan untuk "suara indah yang disampaikan dari instrument musik". Pada kamus Al-Munjid mengatakan bahwa, *al-Musiq* berasal dari kata Arab yaitu *museque*, dan itu berarti "lagu dan nada". Selain itu, *al-musiq* juga dapat berarti "suatu instrument musik". Adapun music menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyiratkan sebagai suatu ilmu atau spesialisasi menciptakan nada atau suara dalam aturan kombinasi campuran dan memiliki hubungan untuk membuat suara yang memiliki solidaritas dan keserasian.²⁷

c. Pesan Dakwah yang Terkandung Dalam Lirik Lagu

Musik menjadi media yang dimanfaatkan sebagai media dakwah tentu bukan hal asing di Indonesia, karena dakwah melalui musik sudah dilakukan oleh Wali Songo di Indonesia sejak dahulu kala, para Wali Songo berdakwah dengan melibatkan musik berupa tembang dan gamelan. Jadi dakwah dengan mudah diakui oleh masyarakat, sejak saat itu musik memiliki peran penting sebagai media berdakwah Wali Songo. Berdakwah dengan memanfaatkan media seni merupakan media yang dapat dimanfaatkan secara efektif sampai saat ini selain untuk

²⁶ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017), 29.

²⁷ Ibid, 31.

mendukung amar ma'ruf nahi munkar juga bisa menenangkan semangat yang bisa dirasakan oleh hati, baik bagi pelakunya maupun pendengarnya.²⁸

Dakwah menggunakan musik atau lagu ketika berdasarkan pada sasaran yang baik dan tujuan yang baik, maka musik atau lirik lagu tersebut akan diakui sebagai wasilah atau mediator dan jalan menuju kemajuan tujuannya. Musik akan menjadi wasilah dan mediator serta jalan yang layak sebagai perantara menuju keberhasilan. Musik akan selalu menjadi petunjuk dalam mencapai tujuan yang baik sebagai pesan dakwah. Dan yang harus perlu diingatkan dengan jelas adalah musik bukan sebagai tujuan akhir dari masing-masing proses berdakwah. Hal itu hanya terbatas pada kemampuan sebagai menarik jiwa masyarakat sehingga mereka bermaksud memperbaiki diri dan membenahi diri sendiri supaya lebih giat untuk menyembah Allah SWT.²⁹

Seperti yang kita ketahui dalam kehidupan sekarang bahwa media bisa dengan mudah dicapai secara efektif oleh semua manusia, bisa dirasakan dengan nyaman tanpa biaya yang mahal serta diterima dengan baik oleh semua kalangan. Lagu memiliki implikasi yang lebih dalam syair dibuat oleh penulis lirik berdasarkan bagaimana perasaan yang dirasakan.

²⁸ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 144.

²⁹ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017), 273.

Namun pesan yang terkandung didalam lagu tidak semua orang bisa langsung memahami secara langsung.

Oleh sebab itu pesan-pesan ajaran Islam yang disampaikan kepada masyarakat pada tingkat yang semakin meningkat dengan cara dan metode yang berbeda. Salah satu metode untuk menyampaikan pesan-pesan berdakwah adalah melalui lagu. Lagu yang mengandung pesan-pesan ajaran Islam secara makna yang terkandung tidak salah jika memiliki unsur mendidik dan tidak terlepas dari Al-Qur'an juga Hadits. Biasanya lagu tersebut memiliki nuansa religi akan lebih jelas dan mudah dipahami pesan ajaran Islamnya, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dalam lagu yang tidak bernuansa religi juga mengandung pesan-pesan moral dan ajaran Islam di dalamnya.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada tahap ini merupakan bentuk ringkasan tertulis ataupun penelitian masa lampau yang menggambarkan suatu peristiwa yang pernah dilakukan dan berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti oleh penulis. Bahwa pada kajian pustaka ini dilakukan bukan untuk menjadikan duplikat atau pengulangan penelitian yang ada. Maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian yang dilakukan oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian skripsi oleh Abdus Aziz Jabbar 2020 tentang “Opick dalam Pesan Dakwah Melalui Lagu Tentang Rapuh Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pesan dakwah pada lirik lagu tersebut yaitu kesalahan manusia dalam kehidupan menjalankan perintah Allah SWT dan

seruan bertaubat karena Allah SWT adalah dzat yang Maha Memaafkan. Adapun persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung pada sebuah lirik lagu menggunakan analisis semiotik. Sedangkan perbedaannya ialah pada analisis ini menggunakan model analisis semiotik Charles Sander Peirce, namun penulis pada penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes.

2. Penelitian skripsi oleh Nur Mahmudah El Madja 2019 tentang “Pesan Dakwah Lirik Lagu Hasbunallah Band Ungu Analisis Semiotik Roland Barthes.” Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pesan dakwah pada lirik lagu tersebut yaitu manusia bersikap husnudzon terhadap Allah SWT dengan bertawakal kepada-Nya. Adapun persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung pada sebuah lirik lagu menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada lirik lagu yang digunakan sebagai objek penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan lagu Band Ungu dan penulis menggunakan lagu ciptaan Opick yang duet dengan . Reza Artamevia berjudul “Engkau Tak Sendiri”.
3. Penelitian skripsi oleh Muhammad Rifandy Romadhon 2021 tentang “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Hidup Di Jalan-Nya Group Band Armada (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce).” Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pesan dakwah pada lirik lagu tersebut tentang seseorang yang bertaubat kepada Allah, dia berjanji akan menjalankan perintah-Nya sebelum dia meninggal. Adapun persamaan penelitian

ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah pada sebuah lirik lagu menggunakan analisis semiotik. Sedangkan perbedaannya ialah pada analisis ini menggunakan model analisis semiotik Charles Sander Pierce, namun penulis pada penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes.

4. Penelitian skripsi oleh Adita Nuzila Mahira 2021 tentang “Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pesan dakwah tentang akhlak yang mengajak untuk saling mendoakan kepada sesama, menebar salam, dan menjalin silaturahmi Adapun persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada lirik lagu yang digunakan sebagai objek penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan channel youtube seorang influencer bernama Taqy Malik dan penulis menggunakan lagu ciptaan Opick yang duet dengan Reza Artamevia berjudul “Engkau Tak Sendiri”.
5. Penelitian skripsi oleh Aniqotul Maula 2014 tentang “Pesan Syukur dalam Lirik Lagu Opick”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada tiga konsep syukur yaitu; dalam hati, lisan, dan perbuatan. Adapun persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang sebuah pesan positif pada lagu Opick dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada lirik lagu yang digunakan sebagai objek penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan beberapa album Opick sebagai bahan

penelitian yang digunakan namun penulis terfokus pada analisis lagu ciptaan Opick yang duet dengan Reza Artamevia berjudul “Engkau Tak Sendiri”.

Berikut penulis memaparkan dalam bentuk tabel penelitian terdahulu yang sebagaimana yang dijelaskan di atas:

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Abduz Aziz Jabbar 2020	“Opick dalam Pesan Dakwah Melalui Lagu Tentang Rapuh Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”.	Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu ciptaan Opick, adapun persamaan lain ialah menggunakan analisis semiotik serta metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.	Perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Charles Sander Pierce dan menggunakan lirik lagu Opick yang berjudul “Tentang Rapuh”, sedangkan peneliti menggunakan model analisis semiotik

				Roland Barthes dan menggunakan lagu ciptaan Opick yang duet dengan Reza Artamevia berjudul “Engkau Tak Sendiri”.
2.	Skripsi Nur Mahmudah El Madja 2019	“Pesan Dakwah Lirik Lagu Hasbunallah Band Ungu Analisis Semiotik Roland Barthes”	Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung pada sebuah lirik lagu adapun persamaan lain menggunakan analisis semiotik Roland Barthes serta metode yang digunakan yaitu	Perbedaannya ialah terletak pada lirik lagu yang digunakan sebagai objek penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan lagu Band Ungu sedangkan peneliti menggunakan lagu ciptaan Opick yang duet dengan . Reza Artamevia

			penelitian kualitatif.	berjudul “Engkau Tak Sendiri”.
3.	Skripsi Muhammad Rifandy Romadhon 2021	“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Hidup Di Jalan-Nya Group Band Armada (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)”	Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang pesan dakwah pada sebuah lirik lagu, adapun persamaan lain yaitu menggunakan analisis semiotik serta metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.	Perbedaannya ialah pada penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Charles Sander Pierce dan objek penelitian menggunakan lagu dari Group Band Armada, sedangkan peneliti menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes dan menggunakan lagu ciptaan Opick yang duet dengan Reza

				Artamevia berjudul “Engkau Tak Sendiri”.
4.	Skripsi Adita Nuzila Mahira 2021	“Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)”	Penelitian ini meneliti tentang pesan dakwah, adapun persamaan lain yaitu penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes serta metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada lirik lagu yang digunakan sebagai objek penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan channel youtube seorang influencer bernama Taqy Malik sedangkan peneliti menggunakan lagu ciptaan Opick yang duet dengan Reza Artamevia berjudul “Engkau Tak

				Sendiri”.
5.	Skripsi Aniqotul Maula 2014	“Pesan Syukur dalam Lirik Lagu Opick”	Penelitian ini meneliti tentang lirik lagu Opick, adapun persamaan lain yaitu penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes serta metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada lirik lagu yang digunakan sebagai objek penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan beberapa album Opick sebagai bahan penelitian yang digunakan sedangkan peneliti terfokus pada analisis lagu ciptaan Opick yang duet dengan Reza Artamevia berjudul “Engkau Tak Sendiri”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian memiliki makna sebagai suatu tindakan yang melalui serangkaian siklus yang panjang. Metode penelitian ialah metodologi yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh informasi atau data dalam menemukan solusi atas suatu masalah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi analisis pada suatu teks media. Menganalisis teks media ialah kegiatan mengamati, meneliti, dan menilai lebih banyak dalam sebuah teks. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes lirik lagu “Engkau Tak Sendiri”. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Kualitatif deskriptif memiliki makna suatu informasi yang dikumpulkan bentuk kata-kata, gambar, dokumen, dan tidak dalam bentuk angka. Hal itu disebabkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain itu, data-data yang terkumpul mungkin akan menjadi kunci menuju apa yang sedang diteliti. Dengan cara ini laporan penelitian berisi tentang informasi kutipan data dalam memberikan bentuk penyajian laporan. Informasi tersebut bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto atau gambar, laporan, atau dokumen resmi.³⁰

Peneliti menggunakan metode semiotik jenis Roland Barthes dalam penelitian ini dengan alasan bahwa beliau seorang ahli semiotika yang menciptakan

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003), 11.

konsentrasi pada perkembangan kajian baru dan untuk menemukan pesan yang terkandung dalam syair lagu ini membutuhkan alat atau ide penafsiran, terdapat kategori untuk tahapan signifikasi, seperti yang ditunjukkan oleh model Roland Barthes yang ialah hubungan diantara penanda dan pertanda bahwa diantaranya terdapat kenyataan eksternal.

Tahap pemaknaan, yang pertama adalah hubungan antara penanda dan penanda yang didalamnya terdapat dunia luar. Adapun titik fokus dari penelitian ini adalah lirik-lirik dalam video lagu Opick feat Reza Artamevia yang berjudul “Engkau Tak Sendiri” di Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=2-OoPcdVoP8>

B. Unit Analisis

Unit analisis termasuk dalam persepsi catatan dan sebagai observasi yang dijadikan data, menyaring informasi dari data yang didapatkan dan untuk mengidentifikasi pada tahap penelitian berikutnya. Sederhananya unit analisis merupakan bagian nantinya diteliti, mengingat unit analisis ini akan mencari tahu bagian mana dari teks yang terlihat, dan pada tahap akhirnya hasil dan penemuan tersebut dapat diperoleh. Peneliti akan mengamati pesan dakwah yang terkandung pada lagu Opick feat Reza Artamevia yang berjudul “Engkau Tak Sendiri”, informasi diperoleh dari video youtube yang diunggah pada 1 April 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ialah suatu objek

yang mana data itu didapatkan dari sumber data diharapkan dapat membantu pelaksanaannya penelitian ini serta untuk acuan keberhasilan hasil penelitian.³¹

Berikut adalah macam-macam sumber dan jenis-jenis penelitian, yaitu:

1. Jenis data

Jenis data ini bisa ditentukan dengan cara mengacu pada persoalan pada penelitian ini, manfaat serta tujuannya. Berikut adalah jenis data yang digunakan meliputi :

a. Data primer

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data deskriptif, adapun data primer yang dipakai ialah lirik lagu Opick feat Reza Artamevia yang berjudul “Engkau Tak Sendiri”.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah bisa berbentuk dokumen maupun catatan, hal ini karena data sekunder sebagai data penunjang data primer. Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ialah jurnal, google books, buku, youtube, dan berbagai informasi pendukung yang berkaitan dengan lirik lagu Engkau Tak Sendiri”.

³¹ Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. (Malang: UB Press, 2018), 49.

2. Sumber data

Adapun sumber data pada penelitian ini ialah terdiri dari dua sumber data, antara lain sebagai berikut:

a. Sumber primer

Sumber primer ini ialah informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dalam mencari jawaban atas persoalan dan tujuan dalam suatu penelitian deskriptif, eksploratif, maupun kasual, dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data secara survei atau observasi.³² Penelitian ini menelaah lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” ciptaan Opick feat Reza Artamevia, dengan menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder yang dapat diuraikan sebagai informasi yang peneliti telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan secara sendiri dengan tujuan memperoleh informasi atau data.³³ Sumber sekunder dalam penelitian memanfaatkan berbagai macam referensi yang berbeda seperti jurnal,, artikel, buku, berbagai informasi pendukung yang berkaitan dengan lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes.

³² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

³³ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 38.

D. Tahapan Penelitian

Supaya memperoleh hasil yang sistematis dibutuhkan tahap-tahapan pada penelitian, hal ini dilakukan dengan tujuan mempermudah menganalisis penelitian dan mempercepat proses penelitian yang dilakukan.³⁴ Berikut adalah tahap-tahapan pada penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Memilih tema

Pada tahap ini peneliti akan menentukan tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa dokumen. Lalu mencari dan menentukan tema yang menarik dan sesuai dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” dalam ruang lingkup pesan dakwah yang sesuai dengan program studi.

2. Merumuskan persoalan

Setelah menentukan tema yang dipilih peneliti menentukan pokok persoalan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam merumuskan pokok masalah peneliti bisa mengamati data dari beberapa dokumen yang ada, sehingga ditemukan alasan dan tujuan penelitian tersebut perlu diuji. Peneliti harus menentukan pokok pembahasan untuk merumuskan suatu masalah sesuai tema yang diambil. Pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah/persoalan terkait bagaimana makna denotasi pesan dakwah lirik lagu Engkau Tak Sendiri, bagaimana makna konotasi

³⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 154.

pesan dakwah lirik lagu Engkau Tak Sendiri, dan bagaimana makna mitos pesan dakwah lirik lagu Engkau Tak Sendiri.

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil pokok penelitian dalam bentuk kesimpulan, yaitu dengan menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian ini secara konseptual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mendapatkan data secara strategis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati yang dilakukan secara sengaja dengan cara sistematis tentang suatu gejala sosial dan gejala psikis untuk melakukan suatu catatan. Observasi ini dilaksanakan dengan langsung oleh peneliti untuk menelaah lirik-lirik lagu “Engkau Tidak Sendiri” dari rekaman akun youtube Opick, tentang bagaimana pesan dakwah pada syair dalam melodi lau tersebut Observasi secara sederhana dapat dimaknai sebagai kumpulan informasi atau data yang diselesaikan dengan memperhatikan subjek peneliti. Dalam observasi pada penelitian ini peneliti menganalisis dengan menggali pesan dakwah yang terkandung didalam lirik lagunya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian pendukung pada suatu penelitian. Strategi untuk dokumentasi

adalah suatu metode pengumpulan serta pencarian data. Dokumentasi ialah berbagai macam catatan, berkas, buku, makalah, majalah, dan lain sebagainya yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penelitian. Kemudian peneliti melakukan analisis data terkait bagaimana makna denotasi pesan dakwah lirik lagu Engkau Tak Sendiri, bagaimana makna konotasi pesan dakwah lirik lagu Engkau Tak Sendiri, dan bagaimana makna mitos pesan dakwah lirik lagu Engkau Tak Sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu tahapan menelaah dan mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dengan tujuan agar dapat dengan mudah dipahami secara efektif dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes dalam pesan dakwah lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” karya Opick feat Reza Artamevia, metode ini dirasa cocok dan sesuai, sebab Barthes menggunakan pendekatan pada pemaknaan dari suatu sistem tanda. Adapun pada tahap pertama adalah denotasi dan yang kedua konotasi. Kemudian yang terakhir menggunakan mitos mengenai tanda atau simbol dari teks lagu “Engkau Tak Sendiri”.

a. Semiotik Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu tokoh semiotik, ia melihat tanda berubah menjadi proses yang

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

membentuk sebuah struktur. Kerangka semiotik Barthes merujuk dari Saussure yang percaya bahwa suatu penanda dan petanda tidak berbentuk secara ilmiah, namun memiliki sifat arbitrer. Tanda dipisahkan menjadi dua macam, yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda adalah sudut yang memberikan arti, atau membagikan status ke sebuah simbol, dengan tujuan agar simbol tersebut dapat diartikan. Sedangkan yang petanda adalah bagian dari umum di mana sebuah makna diberikan pada suatu simbol.³⁶ Roland Barthes membagikan sistem dari pemaknaan tanda, antara lain:

a. Denotasi

Denotasi bisa dikatakan sebagai premis kerja Saussure. Hal tersebut dianggap sebagai hubungan antara signifier dan signified pada tanda. Selanjutnya, di antara tanda-tanda dengan referensinya dalam kenyataan diluar. Contohnya dari “dasi” yang dimaksud denotasi dasi adalah sehelai pakaian yang digunakan pada leher. Denotasi bisa dikatakan sebagai sebuah makna, atau peristiwa yang tertangkap oleh panca indera.³⁷

b. Konotasi

Makna konotasi adalah tatanan kedua dari tanda. Konotasi digunakan saat tanda bertemu dengan perasaan atau emosional pada penggunaan dan nilai budaya. Faktor utamanya adalah mencari

³⁶ Arif Budi Prasetya, *Analisis Smiotika Film dan Komunikasi*, (Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2019), 24.

³⁷ Ibid, 14.

tahu di mana penanda dalam tatanan yang pertama. Pada kata yang sama yaitu “dasi”, dasi adalah property pekerja kantor dipakai saat bekerja atau pada suatu acara formal. Pemaknaan konotasi dapat diperluas dengan adanya tanda melalui nada bicara, suara, nilai perkataan, maupun perasaan. Maksudnya ialah konotasi bisa bersifat sosial. Meskipun demikian, implikasi umumnya tidak konsisten, ditujukan untuk budaya tertentu meskipun sering memiliki aspek ikonik.

c. Mitos

Mitos adalah perspektif budaya tentang sesuatu hal. Mitos sebagai mata rantai dari berbagai ide terkait. Mitos menjadi sarana budaya memahami atau melihat beberapa bagian dari gejala alam maupun realita yang terjadi. Dengan memperhatikan tanda-tanda yang terdapat pada sebuah pesan.³⁸

Pesan dakwah yang terkandung pada penelitian ini lalu diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu untuk mengetahui pesan yang terkandung di balik tanda, baik yang nyata maupun yang substansinya tidak terlihat. Adapun tahap-tahap analisis dari penelitian ini antara lain:

1. Menemukan korelasi antara signifier dan signified pada sebuah tanda yang terdapat pada lirik lagu

³⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 95.

“Engkau Tak Sendiri” dapat digambarkan melalui tanda-tanda dalam sebuah kalimat.

2. Menemukan korelasi antara signifier dan signified dalam sebuah tanda terhadap perasaan dan emosi pembaca serta nilai kebudayaan sebagai konotasi.
3. Menemukan tentang bagaimana konotasi dan denotasi serta memaparkan dan memahami tentang kenyataan dan hal ini disebut dengan mitos.
4. Menjelaskan tentang pemaknaan setiap kata yang mengandung pesan dakwah pada lirik lagu “Engkau Tak Sendiri”.

T	
1) Penanda (Signifier)	2) Petanda (Signified)
3) Tanda Denotatif (Denotatif Sign)	
4) Penanda Konotatif (Connotatif Signifier)	5) Petanda Konotatif (Connotatif Signifier)
6) Tanda Konotatif (Konotatif Sign)	

Tabel Peta Tanda Roland Barthes

Dari tabel di atas terlihat bahwa model semiotik Roland Barthes. memiliki tanda denotatif yang terdiri

dari penanda dan penanda. Meskipun demikian, secara bersamaan tanda denotatif merupakan penanda konotatif. Bisa dikatakan bahwa, hal itu termasuk pada komponen material: hanya apabila mengenal tanda, maka konotasi sama dengan harga diri, keganasan, dan bisa jadi rasa keberanian. Jadi, menurut konsep Roland Barthes, tanda konotatif tidak hanya mempunyai makna imbuhan, namun juga mengandung dua bagian tanda denotatif yang mendasari kehadirannya.³⁹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Rosdakarya, 2013), h. 63.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Biografi Penyanyi



(Sumber: Internet)

Opick adalah salah satu seniman dalam bidang religi dengan konsistensinya menyuguhkan lagu-lagunya yang religi namun tidak bergantung pada kondisi. Opick juga menjadi sosok religius yang dalam keseharian dengan pengetahuannya yang luas sebagai seorang musisi, sehingga menambah nilai positif saat membawakan lagu-lagu yang islami dan religi sifatnya. Opick memberikan perilaku baik sebagai contoh dan lagunya dapat diterima dengan baik.⁴⁰

Opick merupakan nama sebutan yang sering kita kenal, adapun nama aslinya ialah Aunur Rofiq Lil Firdaus. Opick lahir di Jember Jawa Timur memiliki

⁴⁰ <https://www.wikiwand.com/id/Opick>. Diakses pada 19 September 2022.

ayah bernama Abdul Gofur dan ibu bernama Dra. H. Lilik Sholehah. Pilih melalui pelatihan di Jember dimulai dari masuk SDN Bank kemudian Opick melanjutkan sekolahnya di tingkat SMP di SMPN 1 Jember kemudian lanjut di SMAN 1 Jember yang ditamatkan 9 tahun. Beliau berasal dari keluarga sederhana, membuatnya terbiasa menghadapi kondisi hidup yang sulit seperti ketika dikampung.

Pada tahun 90-an Opick memulai panggilan musiknya dengan membingkai sebuah band bernama Timor Band yang beraliran rock dan personilnya terdiri dari sahabat di Jember. Kemudian Opick mendapat usulan untuk menjadi juri untuk persaingan lomba nasyid dan qiraah. Selanjutnya, K.H. Arifin Ilham menyarankannya untuk membuat lagu religi yang dimuat dalam album untuk koleksi nasyid, tausiah dan dzikir yang dilengkapi dengan ceramah K.H. Arifin Motivasi. Akhirnya, yang awalnya Opick beraliran rocker mulai beremigrasi ke musik yang religi sampai detik ini. Lagu-lagu Opick berisi kesan latar belakangnya dari pengalaman hidup di masa kecil. Pengalaman hidup itulah menjadi inti dari lagu-lagu yang beliau ciptakan.

Adapun karya-karya beliau yaitu daftar album musik yang dimiliki oleh Opick, antara lain:

- a) Cahaya Hati – 2008
- b) Di Bawah Langit Mu – 2009
- c) Shollu Ala Muhammad – 2010
- d) The Best of Opick – 2011

- e) Salam Ya Rasulallah – 2012
- f) Ya Maulana – 2013
- g) Sahabat Sejati – 2014
- h) Salam Rindu Ya Mustofa – 2015
- i) Sang Maha Cahaya – 2016
- j) Allah Bersamamu – 2017
- k) Wahai Pemilik Jiwa - 2021
- l) Sang Maha Cinta - 2022



(Sumber: Internet)

Selanjutnya ialah Reza Artamevia Adriana Eka Suci, beliau merupakan seorang penyanyi di tanah air yang lahir 29 Mei 1975 pada di Jakarta. Beliau adalah penyanyi yang memiliki darah campuran Jawa dan

Sunda, dan memiliki suara alto yang khas ini awalnya tampil pada tahun 1997 dan mulai naik pada jajaran penyanyi solo wanita Indonesia. Reza Artamevia lahir dari keluarga yang memiliki jiwa seni. Kakeknya memiliki sanggar tari Jawa dan ibunya keturunan solo sering menari di kediaman Kerajaan Negara dari 100 tahun pemerintahan Presiden Soekarno ke Presiden Soeharto. Selain jago menyanyi, Reza sendiri juga suka menari dan menguasai beberapa tari tradisional Jawa.⁴¹

Ketenaran Reza membuat musisi lain mau berduet dengannya. Bukan hanya dari Indonesia, tapi juga dari mancanegara. Tahun 2000, Reza mengeluarkan album kedua, "Keabadian" yang menghadirkan kolaborasi dengan penyanyi senior asal Jepang, Masaki Ueda di lagu "Biarlah Dihasilkan menjadi Kenangan" versi Indonesia, "Forever Peace" versi Jepang dan "The Last Kiss" versi Inggris. Kolaborasi Reza bersama penyanyi solo Masaki Ueda dihasilkan menjadi first single semakin memantapkan Posisi Reza Artamevia di jajaran Penyanyi papan atas Indonesia. Lagu "Keabadian" dihasilkan menjadi soundtrack sinetron 'Meniti Cinta' yang disiarkan di salah satu stasiun televisi swasta.

Reza juga mendaur ulang lagu milik Dewa 19 berjudul "Cinta 'Kan Membawamu Kembali" dan lagu milik penyanyi Malaysia Famieza berjudul "Getaran". Tembang "Diri sendiri Wanita" juga dihasilkan menjadi lagu andalan dalam album ke-2 ini. Album ini sukses

⁴¹http://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3065-2962/Reza_81705_p2k-unkris.html.
Diakses pada 19 September 2022.

ganda sepatutnya di blantika musik pop Indonesia maupun di mancanegara. Tercatat angka penjualan mencapai semakin dari 300 ribu eksemplar di Indonesia dan di luar negeri juga mendapat royalti penjualan album. Oleh Asian Music Standard yang bermarkas di Tokyo, album "Keabadian" diartikan dalam versi bahasa inggris dan dirilis di Jepang dalam title "Amazing". Pada Album Masaki ueda yang berjudul "Hand of Time" mempunyai intinya lagu "Forever Peace" yang dinyanyikan bersama Reza (Lagu "Biarlah Dihasilkan menjadi Kenangan" ciptaan Ahmad Dhani yang diartikan dalam bahasa jepang) kemudian terpilih dihasilkan menjadi Tema Balap Formula 1 di Jepang dan korea.

Adapun karya-karya beliau yaitu daftar album musik yang dimiliki oleh Reza Artamevia, antara lain:

- a) Keajaiban – 1997
- b) Keabadian – 2000
- c) Keyakinan – 2002
- d) The Voicer - 2009

2. Latar Belakang lagu “Engkau Tak Sendiri”

Lagu tersebut diciptakan bertepatan dengan datangnya bulan suci Ramadhan, single religi ini termasuk salahsatu lagu dari album Opick yang berjudul “Sang Maha Cinta”. Reza Artamevia mengatakan baru pertama melakukan duet dengan Opick selama karir musiknya, sehingga ajakan duet dari Opick langsung disetujui dengan Reza dan sangat berantusias. Mereka melangsungkan shoting video klip

yaitu kota Jakarta. Opick juga menambahkan bahwa diciptakannya lagu ini untuk mengingatkan kepada seluruh masyarakat bahwa kita adalah manusia yang sama derajatnya, meskipun banyak dosa yang kita lakukan ingatlah Allah selalu ada bersama umat Nya, dengan menyadari banyak dosa yang kita miliki sungguh akan semakin mendekatkan kita dengan Allah. Melalui lirik lagu ini Opick mengingatkan kita semua bahwa gagal-sukses dan suka-duka hidup ini, termasuk rasa bahagia harus kita kembalikan kepada Allah. Kita yakin tidak pernah sendiri karena ada Allah bersama kita. Dan kita mohon perlindungan-Nya.

Beliau berharap dengan dirilisnya lagu tersebut bisa mendapat tempat di hati masyarakat serta dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk bisa selalu dekat dengan Allah SWT dan juga mampu menumbuhkan cinta bagi siapapun di masing-masing kehidupan umat manusia. Maka, siapapun yang terpuruk dalam dosa dan kesalahan, jangan ragu minta kepada Allah.⁴²

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini yakni menganalisis makna denotatif, makna konotatif dan makna mitos pesan dakwah lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” karya Opick feat Reza Artamevia yang rilis saat ramadhan tepatnya pada bulan April tahun 2022. Berikut lirik lagu Engkau Tak Sendiri:

⁴² Pagi Pagi Ambyar, “Cerita Dibalik Lagu Ciptaan Opick Yang Terbaru Dengan Reza Artamevia”, Trans TV Official: diunggah pada April 2022, video youtube <https://youtu.be/L-FE6uygwSA>.

Langit gelap hari ini rasa muram langkah kaki
Jauh mata memandang suka duka terbayang
Tak pernah ku tau dukamu
Tak terbaca bahagiamu
Hanya bisa bersujud berserah padanya
Malam kan berlalu sunyi akan pergi
Dukamu kan hilang semua tak abadi
Tenangkan jiwamu hapus air mata
Engkau tak sendiri Allah bersamamu
Serahkanlah hidup dan matimu hitam putih di jalanmu
Pada Sang Maha Cinta
Percayalah tenangkan hatimu engkau tak pernah sendiri
Dia, Allah bersamamu
Dukamu kan hilang Allah bersamamu

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa serta menyusun ke dalam polsa. Selanjutnya memilih data penting yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Peneliti memasukkan data penyajian ke dalam analisis semiotik Roland Barthes. Dalam data ini peneliti menganalisis lirik lagu yang mengandung pesan dakwah yang terdapat pada bait ke-5, bait ke-7 hingga bait ke-14 kemudian menjelaskan makna denotasi, makna konotasi serta makna mitos dari lirik lagu tersebut.

Tabel 4.1
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-5

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-5	
<i>Hanya bisa bersujud berserah padanya</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Pada lirik lagu diatas penanda terdiri dari kata hanya, bisa, bersujud, berserah, padanya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata Hanya yang berarti Cuma⁴⁴ b. Kata Bisa yang berarti dapat, mampu⁴⁵ c. Bersujud merupakan membungkuk dengan meletakkan dahi ke lantai dan bertelekan dengan kedua belah tangan.⁴⁶ d. Berserah memiliki arti

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

⁴⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), 139.

⁴⁵ Ibid, 75.

⁴⁶ <https://kbbi.web.id/sujud> Diakses pada 01 November 2022

	<p>mempercayakan diri dan nasib (kepada); bertawakal (kepada); pasrah.⁴⁷</p> <p>e. Kata Padanya merujuk pada Sang Maha Cinta yakni Tuhan Yang Maha Esa.</p>
<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	
Hanya bisa bersujud berserah padanya	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
Hanya bisa bersujud berserah padanya	Menyatakan bahwa manusia hanya bisa pasrah akan nasibnya kepada sang pencipta
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	
Sikap berserah diri manusia akan semua nasibnya kepada sang pencipta	
Mitos	
Sujud merupakan sikap menghambakan diri kepada Sang Pencipta, bahwa dengan berserah diri kepada Allah dengan bersujud akan menjauhkan manusia dari sikap sombong dan takabur, dengan bersujud maka membersihkan hati dan jiwa karena hanya kepada Allah SWT manusia	

⁴⁷ <https://kbbi.web.id/serah> Diakses pada 01 November 2022

kembali.

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke lima mengungkapkan tentang agar manusia berserah diri kepada Allah SWT . Islam adalah agama yang mengajarkan kebaikan serta petunjuk dan pengetahuan dalam hidup. Islam tidak hanya sekedar mengikuti jalan kebaikan saja, namun juga berserah diri kepada Allah SWT dengan meyakini segala apa yang Ia sampaikan di dalam kitab-Nya dan percaya kepada Rasul-Nya. Dengan bersujud menjadi momentum manusia lebih dekat dengan Penciptanya. Seperti saat seseorang sedang melakukan sujud ketika sholat, manusia sedang berkomunikasi dengan Allah, maka terjadilah harmonisasi dialog yang menjadikan kedamaian dan ketentraman dalam hidup. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat An-Najm ayat ke 62:

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا

Artinya: “Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah Dia.”⁴⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa demi keselamatan manusia hendaknya ia bersujud kepada Allah, mematuhi segala ajaran-Nya, dan menyembah-Nya secara tulus, baik dengan ibadah yang diwajibkan maupun yang dianjurkan, serta berserah diri kepada-Nya.

⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 528.

Tabel 4.2
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-7

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-7	
<i>Dukamu kan hilang semua tak abadi</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Pada lirik diatas terdapat penanda yang terdiri dari kata dukamu, kan, hilang, semua, tak, abadi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata dukamu berarti suasana hati yang bersedih⁴⁹ b. Kan berarti (untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi, berarti) hendak.⁵⁰ c. Hilang yakni sesuatu yang tidak ada lagi dan lenyap tidak terlihat.⁵¹ d. Semua yang berarti sekalian, segala.⁵² e. Tak bermakna tidak⁵³ f. Abadi ialah bermakna kekal.⁵⁴
<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	

⁴⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), 107.

⁵⁰ Ibid, 18.

⁵¹ Ibid, 142.

⁵² Ibid, 335.

⁵³ Ibid, 360.

⁵⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), 7.

Dukamu kan hilang semua tak abadi	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
Dukamu kan hilang semua tak abadi	Suatu pernyataan yang bertujuan untuk meyakinkan manusia bahwa semua kesedihan yang dialami tidak akan kekal dan pasti akan berakhir
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	
Pada lirik ini pencipta lirik ingin menyampaikan kepada semua manusia jika semua kegundahan, kesedihan hati yang mereka alami akan segera pergi karena duka tersebut tidak akan selamanya terjadi dan akan berakhir	
Mitos	
Duka merupakan perasaan sedih pada seseorang, perasaan sedih sering dialami setiap manusia. Karena dalam kehidupan manusia sudah selayaknya mengalami sedih maupun senang, keduanya tidak dapat dihindari selalu datang bergantian dan menjadi satu kesatuan. Semua atas kehendak Allah SWT. Dialah yang maha Mengetahui yang terbaik untuk umatnya.	

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke tujuh mengungkap tentang kesedihan sudah menjadi hal yang wajar terjadi kepada setiap manusia. Kesedihan bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; sebab menginginkan sesuatu yang tidak tercapai atau tidak sesuai ekspektasi,

sebab seseorang pernah mengalami kehilangan sesuatu, sebab perasaan takut sesuatu yang akan terjadi di kemudian hari. Islam mengajarkan manusia untuk senantiasa berserah diri kepada Allah SWT dan juga melarang agar manusia tidak terlalu berlarut pada kesedihan yang dirasakan, sebab rasa sedih yang berlebihan akan membuat manusia tidak bersemangat dalam menjalani aktivitas. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Yusuf ayat ke 86:

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Ya’qub menjawab “*Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadakan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya.*”⁵⁵

Ayat tersebut menjelaskan kisah Nabi Ya’qub sangat sedih karena sebelumnya ia kehilangan putra tercintanya yaitu Nabi Yusuf, kini ia juga kehilangan putranya yang lain yaitu Bunyamin. Bahwa dalam situasi tersebut, Nabi Ya’qub mengadakan segala kesedihannya hanya kepada Allah SWT, maka kita sebagai manusia harusnya mengadu kepada Allah atas apa saja yang terjadi. Dan sesungguhnya hanya Allah mengetahui berkat rahmat dan karunia dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.

Tabel 4.3

Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-8

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-8

⁵⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 245.

<i>Tenangkan jiwamu hapus air mata</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata tenangkan, jiwamu, hapus, air mata	<p>a. Kata tenangkan berarti diam tidak berubah-ubah, tidak resah, tidak gelisah⁵⁶</p> <p>b. Jiwamu berarti ruh manusia⁵⁷</p> <p>c. Kata hapus bermakna hilang, musnah, lenyap⁵⁸</p> <p>d. Air mata mengartikan air yang meleleh dari mata (ketika menangis dan sebagainya)⁵⁹</p>
<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	
<i>Tenangkan jiwamu hapus air mata</i>	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
Tenangkan jiwamu hapus	Kalimat ajakan agar tidak

⁵⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), 378.

⁵⁷ Ibid, 173.

⁵⁸ Ibid, 140.

⁵⁹ <https://kbbi.web.id/air> Diakses pada 01 November 2022

air mata	berlarut-larut kesedihan	dalam
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)		
Pada lirik ini pencipta lirik ingin mengajak kita untuk menenangkan batin dan menghapus air mata agar tidak terlalu larut dalam kesedihan		
Mitos		
Orang yang bertakwa kepada Tuhan dia akan merasakan ketenangan dalam jiwanya, mereka yang memiliki iman yang rendah akan merasa tersiksa dan gelisah dalam dirinya setiap kali dihadapkan masalah		

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke delapan mengungkapkan tentang manusia merasakan kesedihan dan kekalahan atas masalah yang terjadi dalam hidupnya. Mereka seakan tidak mendapatkan surga dunia dan hidup mereka seolah seperti neraka karena kesedihan dan tangisan yang mereka alami. Bahwa seseorang yang sampai pada jiwa yang tinggi, maka ia akan melihat bahwa apa yang ia rasakan sebagai penderitaan, kesusahan, ketidakberuntungan, atau kepahitan pada saat jiwanya rendah, ternyata adalah sebuah minuman yang sangat nikmat dan sentuhan Allah SWT yang menenangkan. Menjadikan hidup di dunia sebagai ibadah kepada-Nya, dan segala usahanya sebagai bagian jihad menegakkan agama-Nya adalah penghantar menuju kebahagiaan dan ketenangan.

Bahwa Allah SWT selalu bersama dengan hambahambanya yang beriman dan bersabar. Segala bentuk ujian

yang dialami manusia adalah bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imran ayat ke 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”⁶⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai orang yang beriman hendaknya manusia jangan terlalu berlarut dalam kesedihan, baik dalam kehilangan sesuatu ataupun takut akan sesuatu yang belum terjadi. Jangan biarkan larut dalam emosi negatif. Jika muncul pikiran buruk, segera alihkan kepada hal bermanfaat. Percayakan semua kepada Allah SWT bahwa Dia akan selalu menolong hamba-hambaNya.

Tabel 4.4
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-9

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-9	
<i>Engkau tak sendiri Allah bersamamu</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)

⁶⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 67.

<p>Terdapat penanda yang terdiri dari kata engkau, tak, sendiri, Allah, bersamamu</p>	<p>a. Kata engkau merujuk kepada kata ganti orang kedua⁶¹</p> <p>b. Tak bermakna tidak⁶²</p> <p>c. Sendiri berarti tidak dengan orang lain⁶³</p> <p>d. Allah pencipta alam semesta yang maha esa⁶⁴</p> <p>e. Bersamamu berarti berbareng, serentak</p>
<p><i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)</p>	
<p>Engkau tak sendiri Allah bersamamu</p>	
<p><i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)</p>	<p><i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)</p>
<p>Engkau tak sendiri Allah bersamamu</p>	<p>Sebuah kalimat yang menyampaikan bahwa sebenarnya kita tidak sendiri melainkan ada Allah yang selalu menemani dimanapun kita berada dan dalam situasi apapun.</p>

⁶¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), 115.

⁶² Ibid, 360.

⁶³ Ibid, 336.

⁶⁴ Ibid, 26

<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)
Allah selalu mengasihi dan kebersamai umatnya dalam situasi apapun
Mitos
Allah SWT selalu bersama umatnya dimana saja ia berada karena Allah maha maha pengasih dan maha penyayang

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke sembilan mengungkapkan tentang keberadaan Allah selalu bersama dengan umatnya. Bahwa Al-Qur’an dan as-Sunnah merupakan sumber petunjuk yang sempurna, bagi orang-orang beriman dan mengikuti kebenaran Islam. Oleh karena itu semua yang tertuang dalam kitab adalah sebuah kebenaran (haq). Allah SWT telah memberikan pengetahuan kepada kita, bahwa Dia berada di atas Arsy Nya. Dia selalu bersama dengan semua makhluk Nya dengan ilmu Nya, pendengaran Nya, penglihatan Nya, kekuasaan Nya, serta segala pengaturan Nya. Ini adalah sifat yang dimiliki Allah dan bentuk kebenaran. Sebagaimana firman Nya dalam surat Al-Hadid ayat ke 4:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ
عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا
يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang

keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”⁶⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi beserta semua yang ada di dalamnya dan Dia juga mengatur urusan makhluk-Nya. Apa saja yang terjadi pada ciptaan-Nya tidak pernah luput dari pengetahuan-Nya. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, seperti hewan yang menyusup, dan apa yang keluar dari dalamnya, seperti tanaman yang tumbuh. Dia mengetahui pula apa yang turun dari langit, seperti air hujan, dan apa yang naik ke sana, seperti kebajikan dan doa manusia. Wajib diyakini bahwa Allah itu ada dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang manusia kerjakan, tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

Tabel 4.5
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-10

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-10	
<i>Serahkanlah hidup dan matimu hitam putih di jalanmu</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)

⁶⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 538.

<p>Pada lirik lagu diatas penanda terdiri dari kata serahkanlah, hidup, dan, matimu, hitam, putih, di jalanmu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata serahkanlah berarti harus mempercayakan diri dan nasib kita kepada Allah b. Hidup bermakna kehidupan c. Kata dan merupakan kata penghubung d. Matimu bermakna kematian kita e. Hitam dapat diartikan sebagai kedukaan f. Putih dapat diartikan sebagai kebahagiaan g. Di Jalanmu memiliki makna alur kehidupan
<p><i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)</p>	
<p>Serahkanlah hidup dan matimu hitam putih di jalanmu</p>	
<p><i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)</p>	<p><i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)</p>
<p>Serahkanlah hidup dan matimu hitam putih di jalanmu</p>	<p>Sebagai manusia biasa kita disuruh untuk berserah diri kepada Allah SWT</p>
<p><i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)</p>	

Pada lirik lagu ini mengajak kita semua untuk selalu menyerahkan semuanya kepada Allah SWT. Mulai dari hidup dan mati kita sampai alur kehidupan kita karena Allah maha mengetahui apa yang terbaik untuk diri kita.

Mitos

Berserah diri atas apapun yang terjadi pada kehidupan, sikap ini bukanlah bentuk pasrah akan tetapi mempercayakan kepada Allah atas usaha yang telah dilakukan jadi tidak semata-mata berserah diri tanpa usaha apapun. Hidup dan mati, bahagia dan sedih hanya Allah tempat berlindung dan hanya Allah maha mengetahui yang terbaik untuk hambanya

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke sepuluh mengungkapkan tentang sikap manusia yang berserah diri kepada Allah SWT atas apapun yang terjadi dalam hidupnya, baik hidup dan mati ataupun bahagia dan sedih hanya Allah tempat berlindung karena sesungguhnya Allah maha mengetahui yang terbaik untuk hambanya. Bertawakal atau berpasrah diri kepada Allah harus disertai dengan hati yang ikhlas. Tanamkan dalam diri bahwa setiap rencana yang Allah takdirkan adalah yang terbaik untuk hidup kita. Oleh karena itu, sikap pasrah kepada Allah juga dapat memperkuat iman seseorang. Sebagaimana firman Nya dalam surat Ali Imran ayat ke 160 :

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.”⁶⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa memiliki sifat tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT maka kita berkeyakinan penuh bahwa Allah akan menjaga kita dari apapun yang terjadi, bahkan di saat segala sesuatu terlihat tidak mungkin. Maka dari itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal, mengakui akan kelemahan diri di hadapan Allah setelah melakukan usaha secara maksimal.

Tabel 4.6
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-11

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-11	
<i>Pada sang Maha Cinta</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Dalam lirik diatas penanda: pada dan sang maha cinta	a. Pada, kata ini dipakai untuk menunjukkan b. Sang maha cinta yang berarti Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang

⁶⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 71.

<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	
Pada Sang Maha Cinta	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
Pada Sang Maha Cinta	Hanya Allah lah yang mampu memiliki sifat maha pengasih dan maha penyayang
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	
Pada lirik lagu ini menunjukkan bahwa Allah itu maha pengasih dan maha penyayang	
Mitos	
Cinta merupakan perasaan hati terhadap sesuatu yang sanga dikagumkan. Seseorang yang sedang merasakan cinta segala daya upaya akan dilakukannya, tak terhitung berapa jumlah materi yang telah dikeluarkannya, tak terjangkau pengorbanan yang telah dilakukannya. Setiap manusia merasakan naluri mencintai terhadap apapun.	

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke sebelas menjelaskan tentang setiap manusia mempunyai naluri untuk mencintai siapapun. Hanya saja, tidak sedikit dari mereka mulai lupa akan jati diri mereka sebagai seorang muslim yang mana seharusnya mereka cintai. Namun masih banyak manusia yang lebih memilih mengagungkan materi, manusia, hawa nafsu dan kenikmatan-kenikmatan dunia lainnya yang tidak akan bisa menyelamatkan mereka

dari dahsyatnya siksaan Allah. Jika kita mencintai Allah SWT dengan kecintaan yang tertancap dalam hati yang mendalam, dan aturan hidup kita sudah pasti menggunakan aturan-aturan Allah SWT, dari berbagai aspek, baik dalam ibadah ruhiyyah, atau pun aturan lain yang telah Allah berikan untuk umat manusia seperti, ekonomi, sosial, politik dan lainnya, semua itu sudah pasti mengikuti dengan aturan Allah. Sebagaimana firman Nya dalam surat Ali Imran ayat ke 31 yaitu:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Katakanlah, Jika kamu cinta pada Allah maka ikutilah aku, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁶⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kepada mereka yang merasa mencintai Allah, dengan melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan Nya yang telah disyariatkan niscaya Allah akan mencintai umatnya dan mengampuni dosa-dosa umatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang terhadap siapa pun yang mengikuti perintah Rasul-Nya dan meninggalkan larangannya.

Tabel 4.7

Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-12

⁶⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 54.

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-12	
<i>Percayalah tenangkan hatimu engkau tak pernah sendiri</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Dalam lirik lagu ini penanda terdiri dari kata percayalah, tenangkan, hatimu, engkau, tak, pernah, sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Percayalah berarti harus mengakui dan yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. b. Tenangkan menggambarkan suasana yang hening, sepi dan damai c. Hatimu bermakna hati seorang manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin d. Engkau merujuk kepada seseorang yang sedang bersedih e. Kata tak, seperti kata tidak. Menggambarkan sebuah penolakan atau penyangkalan f. Kata pernah menunjukkan sesuatu yang sudah menjalani

	<p>atau dijalani</p> <p>g. Sendiri menggambarkan kondisi seorang diri</p>
<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	
Percayalah tenangkan hatimu engkau tak pernah sendiri	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
Percayalah tenangkan hatimu engkau tak pernah sendiri	Seorang hamba disuruh yakin dan menenangkan hatinya bahwa ia selalu bersama dengan Allah SWT
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	
Pada lirik ini pencipta lirik ingin menyampaikan jika sebagai seorang hamba kita disuruh untuk percaya dan meyakinkan diri kita bahwa Allah SWT akan selalu membersamai hambanya karena Allah SWT maha mengetahui segalanya.	
Mitos	
Ketenangan dari hati yang tumbuh berasal dari rasa syukur dan berdzikir kepada Allah, manusia kerap gelisah dan merasakan keresahan dalam hati akibat lalai kepada Allah Sang Maha Pemberi segala nikmat, bahwa Allah akan	

bersama orang-orang beriman dan sabar.

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke dua belas ini mengungkapkan tentang keresahan hati seseorang dan merasa sedang tidak tenang atau gelisah, maka Islam mengajarkan mengatasi hal tersebut salahsatunya dengan berdzikir. Di mana dalam momen ini, manusia bisa semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengingat-Nya. Dengan memperbanyak zikir, maka hati dan pikiran pun bisa menjadi lebih tenang. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat ke 152 yaitu:

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”⁶⁸

Ayat tersebut menjelaskan tentang Atas semua kenikmatan itu, Allah menyuruh umat Nya untuk selalu mengingat Nya. Maka ingatlah Allah baik melalui lisan dengan melafalkan pujian, melalui hati dengan mengingat kekuasaan dan kebijaksanaan Allah, maupun melalui fisik dengan menaati Allah. Jika kita selalu mengingat Allah, maka Dia pun pasti akan ingat kepada kita dengan melimpahkan pahala, pertolongan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bersyukur kepada Nya atas nikmat yang diberikan dengan memanfaatkannya di jalan Allah, serta dengan tidak ingkar kepada Nya atas nikmat-nikmat yang diberikan dan mempergunakannya untuk tidak berbuat

⁶⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 23.

maksiat.

Tabel 4.8
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-13

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-13	
<i>Dia, Allah bersamamu</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Terdapat kata penanda yang terdiri dari Dia, Allah, Bersamamu	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata Dia diartikan sebagai lawan bicara b. Allah Tuhan yang maha esa c. Kata Bersamamu menyatakan bahwa ia ada yang menemani saat ia bersedih
<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	
Dia, Allah bersamamu	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
Dia Allah bersamamu	Suatu kalimat bahwa Allah selalu bersama dengan hambanya dimanapun dan kapanpun
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Menunjukkan bahwa Allah akan selalu bersama dengan hambanya dalam kondisi apapun

Mitos

Agama Islam mengajarkan ketaatan dan ketaqwaan serta percaya kepada Allah SWT karena Allah SWT Tuhan sang maha cinta yang berkuasa di alam semesta.

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke 13 memiliki keselarasan pada bait sebelumnya yaitu bait ke 9, bahwa sama-sama menjelaskan tentang keberadaan Allah yang selalu bersama dengan umatnya. Bahwa Al-Qur’an dan As-Sunnah merupakan sumber petunjuk yang sempurna, bagi orang-orang beriman dan mengikuti kebenaran Islam. Oleh karena itu semua yang tertuang dalam kitab adalah sebuah kebenaran (haq). Allah SWT telah memberikan pengetahuan kepada kita, bahwa Dia berada di atas Arsy-Nya. Dia selalu bersama dengan semua makhluk-Nya dengan ilmu-Nya, pendengaran-Nya, penglihatan-Nya, kekuasaan Nya, serta segala pengaturan-Nya. Ini adalah sifat yang dimiliki Allah dan bentuk kebenaran. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Hadid ayat ke 4:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ
عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا
يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia

mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”⁶⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi beserta semua yang ada di dalamnya dan Dia juga mengatur urusan makhluk-Nya. Apa saja yang terjadi pada ciptaan-Nya tidak pernah luput dari pengetahuan-Nya. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, seperti hewan yang menyusup, dan apa yang keluar dari dalamnya, seperti tanaman yang tumbuh. Dia mengetahui pula apa yang turun dari langit, seperti air hujan, dan apa yang naik ke sana, seperti kebajikan dan doa manusia. Wajib diyakini bahwa Allah itu ada dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan; tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

Tabel 4.9
Analisis Semiotik Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri” baris ke-14

Lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” bait ke-14	
<i>Dukamu kan hilang Allah bersamamu</i>	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signifier</i> (Penanda)
Pada lirik diatas terdapat penanda yang terdiri dari kata dukamu, kan, hilang,	a. Kata dukamu menggambarkan suasana hati yang bersedih

⁶⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 537.

semua, tak, abadi.	<p>b. Kan merupakan imbuhan yang merujuk pada makna akan terjadi</p> <p>c. Allah Tuhan yang maha esa</p> <p>d. Kata Bersamamu menyatakan bahwa ia ada yang menemani</p>
<i>Denotasi Sign</i> (Tanda Denotatif)	
Dukamu kan hilang Allah Bersamamu	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)
Dukamu kan hilang Allah Bersamamu	Dukamu kan hilang Allah Bersamamu
<i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	
<p>Pencipta hendak mengungkapkan pada lirik ini bahwa segala bentuk perasaan sedih maupun gelisah yang dirasakan pada diri setiap manusia tidak akan abadi, karena Allah SWT selalu bersama hambanya dan menjaganya.</p>	
Mitos	

Bahwa Allah SWT tidak akan meninggalkan umatnya dalam keadaan susah maupun perasaan sedih yang berlarut. Karena rasa duka yang timbul merupakan bentuk wujud kesedihan, kekecewaan ataupun depresi atas harapan seseorang, maka Islam datang memberikan obat atas rasa duka tersebut dengan cinta dan kasih sayang dari Sang Pencipta.

Lirik lagu “Engkau tak Sendiri” pada bait ke 14 memiliki keselarasan dengan bait ketujuh bahwa kesedihan pasti terjadi setiap manusia. Kesedihan bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; sebab menginginkan sesuatu yang tidak tercapai atau tidak sesuai ekspektasi, sebab seseorang pernah mengalami kehilangan sesuatu, sebab perasaan takut sesuatu yang akan terjadi di kemudian hari. Islam mengajarkan manusia untuk senantiasa berserah diri kepada Allah SWT dan juga melarang agar manusia tidak terlalu berlarut pada kesedihan yang dirasakan, sebab setiap ada kesusahan pasti ada kemudahan. Sebagaimana firmanNya dalam surat Asy-Syarah ayat ke 5:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”⁷⁰

Ayat tersebut tentang nikmat-nikmat Allah yang diberikan kepada manusia. Maka harusnya kita tetap optimis dan berharap pada pertolongan Allah karena sesungguhnya beserta kesulitan apa pun pasti ada kemudahan yang

⁷⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 596.

menyertainya. Jika dihadapkan kesulitan besar dalam menyampaikan dakwah kepada lalu mereka ingkar dan menentang, tetapi Allah akan memberimu kemudahan untuk menaklukkan mereka. Selalu percaya bahwa Allah selalu bersama hamba Nya yang bersabar.

1. Analisis Lirik Lagu “Engkau Tak Sendiri”

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi lirik lagu “Engkau Tak Sendiri” menurut KBBI kata “Engkau” mempunyai arti *yang diajak bicara, yang disapa, digunakan juga untuk berdoa kepada Tuhan*.⁷¹ Sedangkan kata “Tak” berarti *tidak*.⁷² Lalu kata “Sendiri” bermakna *seorang diri, tidak dengan orang lain*.⁷³

b. Makna Konotasi

Melalui lirik ini Opick menyampaikan lagu ini memiliki makna pengingat bahwa Tuhan akan selalu ada untuk umatnya dalam kondisi apa pun, dan sesungguhnya gagal-sukses dan suka-duka hidup ini termasuk cobaan, Kita tidak boleh larut dalam kesedihan karena kita harus yakin dan tidak pernah merasa sendiri karena ada Allah bersama kita.

c. Makna Mitos

Seringkali disaat manusia mengalami musibah lupa akan siapa yang menciptakannya, menganggap dirinya sendirian, dan enggan berdoa. Padahal Allah selalu bersama

⁷¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), 115.

⁷² *Ibid*, 360.

⁷³ *Ibid*, 336.

dengan umatnya. Dan ketahuilah bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber petunjuk yang sempurna, bagi orang-orang beriman dan mengikuti kebenaran Islam. Oleh karena itu semua yang tertuang dalam kitab adalah sebuah kebenaran (haq). Allah SWT telah memberikan pengetahuan kepada kita, bahwa Dia berada di atas Arsy Nya. Dia selalu bersama dengan semua makhluk Nya dengan ilmu Nya, pendengaran Nya, penglihatan Nya, kekuasaan Nya, serta segala pengaturan Nya. Ini adalah sifat yang dimiliki Allah dan bentuk kebenaran. Sebagaimana firman Nya dalam surat Al-Hadid ayat ke 4:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ
عَلَى الْعَرْشِ يَغْلُمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا
يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”⁷⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi beserta semua yang ada di dalamnya dan Dia juga mengatur urusan makhluk-Nya. Apa saja yang terjadi pada ciptaan-Nya tidak pernah luput dari pengetahuan-Nya. Dia mengetahui apa yang masuk ke

⁷⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*, (Surabaya: Halim, 2014), 538.

dalam bumi, seperti hewan yang menyusup, dan apa yang keluar dari dalamnya, seperti tanaman yang tumbuh. Dia mengetahui pula apa yang turun dari langit, seperti air hujan, dan apa yang naik ke sana, seperti kebajikan dan doa manusia. Wajib diyakini bahwa Allah itu ada dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang manusia kerjakan, tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dengan analisis semiotik Roland Barthes terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Engkau tak Sendiri” karya Opick feat Reza Artamevia. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam keseluruhan lagu tersebut ialah mengingatkan manusia agar selalu menanamkan dalam hati dan jiwa untuk selalu beribadah dan mengingat Allah SWT. Inti makna lirik lagu tersebut menjelaskan tentang manusia yang mengalami kesedihan dan keterpurukan dalam hidup, merasakan gelisah akan hidup kedepannya, kehilangan arah dan petunjuk, namun Allah selalu bersama hamba-Nya, manusia tidak pernah sendiri karena Allah berada disetiap hati hamba-Nya yang memohon ampun kepada-Nya. Dari lagu ini terdapat hikmah yaitu kita sebagai manusia harus bertawakkal kepada Allah, berserah diri dan percaya takdir Allah adalah yang terbaik untuk umat-Nya.

B. Saran

Adapun selanjutnya saran-saran sebagai harapan penulis dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berbagai pihak terutama kepada penulis, yaitu :

1. Untuk masyarakat, agar mendengarkan lagu ini dan memahami makna liriknya sebagai pedoman hidup menjadi manusia lebih baik.
2. Untuk Akademis, agar lebih mengembangkan lagi penelitian selanjutnya dengan jenis penelitian yang serupa maupun berbeda, dan jenis penelitian yang dilakukan penulis bisa disajikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti, tidak terlepas dari kekurangan seperti teknik penulisan, dan penyajian analisis data. Oleh sebab itu diharapkan kritik dan masukan berbagai pihak untuk penulis dapat memaksimalkan penelitian dan menyempurnakan lagi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlaq: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Abu Al-Fath Al-Bayanuni, Muhammad. 2021. *Al-Madkhal Ila Ilmi Ad-Dakwah (Terjemah Masturi Ilham & Muhammad Malik)*. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.
- Ali Aziz, Moh. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2000. *Islam dan Seni*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aziz J, Abdul. 2020. *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Surabaya.
- Basit, Abdul. 2013. *Pesan Dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Budi Prasetya, Arif. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Logos Intrans Publisng.
- Daud Ali, Mohammad. 2005. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Effendi, Uchjana, Onong. 1997. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan Akbar, Fahmi dkk. 2018. *Religion Society and Social Media*. Yogyakarta:Deepublish.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R. 2014 *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*, E-Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 2(1). 244
- http://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3065-2962/Reza_81705_p2k-unkris.html. Diakses pada 19 September 2022.
- <https://www.wikiwand.com/id/Opick>. Diakses pada 19 September 2022.
- Istijanto, 209. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- J. Moleong, Lexy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. Surabaya: Halim.
- Mahmudah El Madja, Nur. 2019. *Pesan Dakwah Lirik Lagu Hasbunallah Band Ungu Analisis Semiotik Roland Barthe*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Surabaya.

- Maula, Aniqotul. 2014. *Pesan Syukur dalam Lirik Lagu Opick*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Yogyakarta.
- Moeliono, Anton. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nata, Abuddin. 2009 *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi. 2018. *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: Ub Press.
- Nuzila Mahira, Adita. 2021. *Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Purwokerto.
- Pagi Pagi Ambyar, “Cerita Dibalik Lagu Ciptaan Opick Yang Terbaru Dengan Reza Artamevia”, Trans TV Official: diunggah pada April 2022, video youtube <https://youtu.be/L-FE6uygwSA>.
- Rifandy R, Muhammad. 2021. *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Hidup Di Jalan-Nya” Group Band Armada (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Purwokerto.
- Saifuddin, Endang. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Seto Wahyu Wibowo, Indiwani. 2013. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya : UIN SA Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf). 2017. *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah*. Kediri : Lirboyo Press.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaa*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uswatun Khasanah, Siti. 2007. "Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim". Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.